

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada laporan ini adalah rancangan penelitian pra-eksperimen *One Group Pretest Posttest*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini untuk kodefikasi penyakit gigi berdasarkan ICD - 10 sebelum dan sesudah menggunakan kartu kode ICD - 10 untuk poli gigi Puskesmas Rampal Celaket.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dapat dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2010).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain (Natoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pembuatan Kartu Kodefikasi ICD-10 di Poli Gigi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
Kelengkapan dan ketepatan pengisian kode diagnosa ICD -10	Kelengkapan dan ketepatan pengisian kode Diagnosa penyakit Gigi dengan menggunakan bantuan kartu kode diagnosa ICD-10	<i>Check List</i>	Nominal	Menit 1 = Lengkap 0 = Tidak Lengkap

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis rawat jalan di poli gigi Puskesmas Rampal Celaket pada Desember 2017 sampai Maret 2018 sebanyak 50 jumlah kasus penyakit gigi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah keseluruhan populasi yang diteliti yaitu sebanyak 50 jumlah kasus gigi pasien rawat jalan di Puskesmas Rampal Celaket.

D. Instrument dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Setelah pembuatan kartu ICD - 10 untuk poli gigi di Puskesmas Rampal Celaket, yang dibuatkan atas dasar kartu ICD -10 menurut WHO untuk penyakit gigi. Penelitian ini melihat pemanfaatan dari kartu tersebut. Adapun ukuran yang ingin peneliti amati dengan menggunakan kartu kode ICD - 10 untuk poli gigi adalah kelengkapan dan ketepatan kodefikasi diagnosis penyakit di poli gigi Puskesmas Rampal Celaket sebelum dan sesudah menggunakan kartu kode ICD – 10.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara *cross sectional* yaitu dengan melakukan penghitungan waktu pengisian untuk mengetahui kelengkapan pengisian Kodefikasi diagnosis penyakit Gigi. Kemudian, dilakukan observasi dan pengamatan menggunakan *check-list* untuk mengetahui kelengkapan pengisian Kodefikasi diagnosis penyakit Gigi yang sudah dilakukan oleh petugas di poli gigi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengoalahan Data

a) Editing

Upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Hasil pengisian formulir yang diperoleh perlu disunting. Selain itu, hasil lembar observasi untuk mengetahui kelengkapan dan ketepatan pengisian kodefikasi dan hasil lembar *checklist* untuk mengetahui hasil kelengkapan dan ketepatan pengisian kodefikasi.

b) Coding

Setelah melakukan pengkodean atau coding, yakni semua mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Dari hasil observasi untuk kelengkapan dan ketepatan pengisian perlu dilakukan penghitungan rata-rata waktu yang diperlukan untuk mengisi kodefikasi diagnosa penyakit gigi. Sedangkan dari hasil *checklist* untuk mengetahui kelengkapan dan ketepatan terdapat dua pilihan yaitu “Lengkap” dan “Tidak Lengkap” dengan nilai “Lengkap = 1” dan “Tidak Lengkap = 0”.

c) *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam memasukan data.

2. Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan uji Beda Proporsi yaitu menggunakan uji Z (*Test-Z*). Penggunaan Uji Z bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kelengkapan dan ketepatan pengisian kodefikasi diagnosis penyakit gigi sebelum dan sesudah menggunakan kartu kode ICD-10.

Dalam penelitian ini interpretasi hasil pengujian Uji Z dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) adalah sebagai berikut :

Hipotesis yang dirumuskan adalah :

H_1 = adanya perubahan kelengkapan dan ketepatan kodefikasi penyakit gigi setelah menggunakan kartu kodefikasi diagnosis penyakit gigi.

H_0 = tidak adanya perubahan kelengkapan dan ketepatan kodefikasi penyakit gigi setelah menggunakan kartu kodefikasi diagnosis penyakit gigi.

Pengambilan keputusan :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 diterima

F. Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rampal Celaket Kabupaten Malang.